

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah rancangan penelitian yang mengumpulkan data variabel pada waktu yang bersamaan, sehingga dapat menggambarkan karakteristik populasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi wilayah kerja Puskesmas Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang pada tanggal 8 Juli 2025 sampai 19 Juli 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di puskesmas yang menjadi lokasi penelitian sejumlah 130 orang.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*, dimana responden dipilih karena kebetulan ada dan mudah dijangkau oleh peneliti. Namun dari 130 responden, ada 16 ibu hamil yang telah melahirkan. Oleh karena itu, jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 114 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Usia	Usia ibu hamil berdasarkan tahun kelahiran ibu yang tercatat pada KTP atau identitas lainnya.	Memberi ceklis (✓) pada kolom usia	Kuesioner	1. Usia < 20 tahun 2. Usia 20-35 tahun 3. Usia >35 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2023)	Nominal
Paritas	Jumlah kehamilan yang pernah dialami oleh ibu hamil	Memberi ceklis (✓) pada kolom paritas	Kuesioner	1. Primigravida (kehamilan pertama) 2. Multigravida (kehamilan kedua atau lebih) (Kementerian Kesehatan RI, 2023)	Nominal
Pendidikan	Pendidikan terakhir responden	Memberi ceklis (✓) pada kolom pendidikan	Kuesioner	1. Pendidikan Dasar (SD, SMP) 2. Pendidikan Menengah (SMA) 3. Pendidikan Tinggi (D1,D2,D3,D4,S1,S2,S3) (Kementerian Kesehatan RI, 2023)	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan ibu hamil yang merujuk pada jenis atau status pekerjaan yang dijalani oleh ibu selama kehamilan, yang dapat diukur berdasarkan	Memberi ceklis (✓) pada kolom pekerjaan	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja (Kementerian Kesehatan RI, 2023)	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	aktivitas yang dilakukan sehari-hari atau pekerjaan utama yang diambil oleh ibu				
Frekuensi ANC	Jumlah kunjungan ANC	Memberi ceklis (✓) pada kolom frekuensi ANC	Kuesioner	1. 1 kali 2. 2 kali 3. 3 kali 4. 4 kali 5. 5 kali 6. 6 kali (Kementrian Kesehatan RI, 2023)	Nominal
Usia Kehamilan	Usia kehamilan ibu	Mengisi pada kolom usia kehamilan berdasarkan jumlah minggu kehamilan	Kuesioner	1. Trimester 1 (minggu 1-12) 2. Trimester 2 (minggu 13-28) 3. Trimester 3 (minggu 29-40) (Kementrian Kesehatan RI, 2023)	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung dari sumber penelitian yaitu di wilayah Puskesmas Leyangan. Kuesioner diisi saat ibu melakukan kunjungan *ANC*. Sebelum memberikan lembar kuesioner, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian pertama terdiri dari petunjuk pengisian kuesioner. Bagian kedua berisi tentang identitas responden yang meliputi: nomor responden, tanggal pengisian, nama ibu hamil, umur ibu hamil, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, paritas, frekuensi *ANC* dan usia kehamilan.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan dari pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder bisa diperoleh dari Puskesmas Leyangan. Berdasarkan data yang diperoleh selama bulan juli periode tahun 2025, terdapat sejumlah 130 orang ibu hamil.

3. Prosedur Penelitian

a. Prosedur Perijinan

- 1) Penelitian ini dapat dilaksanakan setelah prosedur lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo (No : 354/KEP/EC/UNW/2025) pada tanggal 25 Juni 2025.

- 2) Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian ke Dekan Fakultas Universitas Ngudi Waluyo pada 8 Juli 2025 dan mendapatkan balasan pada 9 Juli 2025.
 - 3) Peneliti mengurus surat ijin penelitian di wilayah Puskesmas Leyangan yang diajukan kepada Kepala UPTD Puskesmas Leyangan pada 9 Juli 2025 dan dikeluarkan oleh pihak Puskesmas pada 9 Juli 2025.
 - 4) Peneliti meminta izin dan menjelaskan tujuan penelitian agar bisa melakukan penelitian pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Leyangan pada Bidan Desa setempat pada 9 Juli 2025.
- b. Cara Mendapatkan Sampel atau Responden
- 1) Peneliti menggunakan surat izin penelitian dari Puskesmas Leyangan untuk meminta data ibu hamil kepada Bidan Desa Puskesmas Leyangan.
 - 2) Peneliti mendapatkan data ibu hamil pada tahun 2025 yang berjumlah 130 orang.
 - 3) Peneliti mengambil data dengan memilih responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu, kemudian diberikan penjelasan tentang penelitian.
 - 4) Peneliti meminta persetujuan dari responden. Responden berhak ikut dan berhak untuk menolak berpartisipasi dalam penelitian kemudian menandatangani inform consent yang sudah disiapkan.

- 5) Peneliti memberikan kuesioner penelitian bagi pasien yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- 6) Peneliti mengecek kembali semua kuesioner yang diisi oleh responden apakah sudah lengkap.

F. Etika Penelitian

Kata etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti “kebiasaan”, “adat”, atau “karakter”. Dalam konteks filsafat, etika mengacu pada studi sistematis tentang moralitas. Kata moralitas, yang berasal dari kata latin "mos" (tunggal) atau "mores" (jamak) yang juga berarti tingkah laku yang baik (Sinulingga, 2024).

1. *Beneficence*

Peneliti akan menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti perlu menjaga kerahasiaan data dan jawaban dari responden dan hanya untuk keperluan penelitian. Data responden disimpan dalam dokumen yang dikripsi atau diberi password jika berbentuk digital. Hanya peneliti utama dan tim yang berwenang dapat mengakses data tersebut. Data yang digunakan untuk publikasi atau laporan penelitian tidak mencantumkan informasi pribadi responden.

3. *Autonomy*

Peneliti akan menyamarkan identitas responden sebagai bentuk upaya menjaga privasi, dengan menggunakan inisial sebagai pengganti nama asli responden.

G. Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis, data yang didapat terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Berikut adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pengolahan data :

1. *Editing*/memeriksa

Editing adalah proses memeriksa kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan. Seperti memeriksa daftar pertanyaan untuk memastikan bahwa jawabannya lengkap dan relevan.

2. *Coding*

Peneliti melakukan coding atau pemberian kode numerik (angka) untuk mempermudah dalam menganalisa data.

a. Kode untuk usia ibu hamil

- 1) <20 tahun : diberikan kode 1
- 2) 20–35 tahun : diberikan kode 2
- 3) 35> tahun : diberikan kode 3

b. Kode untuk paritas

- 1) Kehamilan pertama (primipara) : diberikan kode 1
- 2) Kehamilan kedua atau lebih (multipara) : diberikan kode 2

c. Kode untuk pendidikan ibu hamil

- 1) Pendidikan Dasar (SD, SMP/ sederajat) : diberikan kode 1
- 2) Pendidikan Menengah (SMA/ sederajat) : diberikan kode 2
- 3) Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Pascasarjana) : diberikan kode 3

- a. Kode untuk pekerjaan ibu hamil
 - 1) Bekerja : diberikan kode 1
 - 2) Tidak bekerja : diberikan kode 2
- b. Kode untuk frekuensi *ANC*
 - 1) 1 kali : diberikan kode 1
 - 2) 2 kali : diberikan kode 2
 - 3) 3 kali : diberikan kode 3
 - 4) 4 kali : diberikan kode 4
 - 5) 5 kali : diberikan kode 5
 - 6) 6 kali : diberikan kode 6
- c. Kode untuk usia kehamilan
 - 1) Trimester 1 (1-12 minggu) : diberikan kode 1
 - 2) Trimester 2 (13-27 minggu) : diberikan kode 2
 - 3) Trimester 3 (28-40 minggu) : diberikan kode 3

3. *Tabulating*

Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan (ditabulasi) berdasarkan variabel penelitian, seperti usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, frekuensi *ANC* dan usia kehamilan.

4. *Entry Data*

Setelah kuesioner terisi penuh dan sudah dilakukan pengkodean lalu selanjutnya adalah memproses data yang sudah di entry dapat dianalisis. Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan

yang hendak dianalisis. Setelah data dimasukkan kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan bantuan software SPSS 22 dalam bentuk database distribusi frekuensi.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pembersihan data dalam pengolahan data skripsi yang bertujuan untuk menghapus, memperbaiki, atau mengoreksi agar data yang akan dianalisis benar-benar bersih, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

H. Analisis Data

Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis yang diperlukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana. Data yang akan dianalisis di dalam penelitian ini bersifat kategorik, analisis yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Tujuannya adalah untuk menggambarkan karakteristik responden yang dilihat dari usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, frekuensi *ANC* dan usia kehamilan.

